

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dokumenter “*The City Bike*” mengangkat tema tentang sejarah dan perkembangan Honda CB100/125 dari pertama kali keluar di Indonesia sampai dengan modifikasi saat ini yang dikemas dengan pendekatan penyutradaraan gaya *direct cinema*, pendekatan yang digunakan dalam dokumenter ini sesuai dengan apa yang ingin diwujudkan oleh sutradara. *Direct cinema* berhasil memberikan gambaran nyata sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan mengenai para pecinta dan penggemar Honda CB100/125 dengan penyampaian kepada penonton secara natural dan apa adanya sesuai dengan keseharian subjek dalam dokumenter ini.

Treatment dalam pembuatan dokumenter hanya sebagai penyusun alur untuk membangun cerita agar pada saat produksi tidak akan bingung dalam menentukan apa yang akan diambil untuk keperluan gambar, karena dalam *direct cinema* semua akan menyesuaikan dengan keadaan subjek dan kondisi di lapangan. Sehingga hasil yang sudah kita susun sesuai *treatment* akan terus berkembang sesuai dengan apa yang didapat pada saat pengambilan gambar.

Proses produksi dokumenter ini tidak memerlukan proses yang lama karena pendalaman mengenai Honda CB100/125 sudah dilakukan sejak lama sehingga kedekatan dengan subjek dan objek sudah terbangun. Dokumenter dengan pendekatan *direct cinema* ilustrasi musik mempunyai peran penting untuk menjaga *mood* penonton, karena pendekatan dengan gaya *direct cinema* tidak menggunakan narasi jadi musik digunakan untuk membangun *mood* dan emosi penonton agar tidak bosan ketika melihat dan mendengarkan *statment* dari narasumber.

Direct cinema dengan objek Honda CB100/125 untuk program dokumenter televisi di Indonesia merupakan bentuk dokumenter yang baru

karena selama ini dokumenter televisi lebih cenderung menggunakan gaya *expository* dalam penyampainya, sehingga dokumenter dengan pendekatan gaya *direct cinema* mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan program dokumenter televisi di Indonesia pada saat ini.

B. Saran

Pembuatan dokumenter *direct cinema* diperlukan observasi yang sangat lama, persiapan yang matang sangat diperlukan dalam pembuatan dokumenter *direct cinema*. Hal ini dilakukan untuk membangun kedekatan dengan subjek maupun objek yang ingin diangkat dengan pendekatan yang baik maka akan tercipta keakraban antara pembuat dan subjek sehingga subjek tidak akan merasa asing dengan kehadiran pembuat dokumenter.

Beberapa saran yang mungkin bisa diterapkan dalam pembuatan dokumenter dengan pendekatan *direct cinema* :

1. Observasi di lapangan sekaligus melakukan pengambilan gambar karena dalam observasi subjek akan lebih leluasa berbicara dan tidak canggung di depan kamera.
2. Persiapkan peralatan agar tidak tertinggal moment-moment penting pada saat pengambilan gambar karena dalam *direct cinema* lebih menekankan pengambilan gambar mengenai tindakan keseharian yang dilakukan subjek.
3. Pendekatan yang intens atau lebih dalam sangat diperlukan untuk membangun keakraban dengan subjek sehingga subjek akan terbiasa dengan kehadiran pembuat dokumenter dan subjek akan menganggap pembuat dokumenter adalah bagian dari subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter dari Ide sampai Penciptaan*, FFTV-IKJ, 2008.
- Baksin, Askurifai *Jurnalistik Televisi, Teori Dan Praktik*, Simbiosis Rekatama Media, 2006
- Brodwell, David, Thompson, Kristin *Film Art An Introduction*, McGraw-Hill, 2008.
- D.katz, Steven *Film Directing Shot By Shot* Visualizi to conceptsto screen, focal press, 1991,
- Dancyger, Ken. *The Director's Idea The Path to Great Directing*, Focal Press, Burlington, p. introduction.
- Graeme, Burton *Membicarakan Televisi*, Di Terjemahkan Laily Rahmawati, Jalasutra, 2007.
- Hampe, Barry *Making Documentary Film and Reality Video*, henry Holt Company, LLC, 1997.
- J. Baudrilard, *Galaksi Simulacra* (diindonesiakan oleh Galuh E. Akoso dan Ninik Rochani Sjams, dan diedit oleh M. Imam Aziz). *LkiS*, 2001.
- J.b Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra bergerak*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mascelli V A.S.C, Joseph. *The Five "C" Of Cinematography*, Cine/Grafic Publication, 1977.
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*, PT. Grasindo, 2004.
- Nichols, Bill *Introduction to Documentary*, Indiana University Press, 2001.
- Nisbect, Alec *The Sound Studio, Sevent Editon*, Focal Perss, Burlington, 2003.
- Patricia Aufderheide, *Documentary Film A Very Short Introduction*, Oxford University Press, Inc. 2007
- Prakosa, Gotot , *Film Pinggiran, Antologi film pendek, Film eksperimental, dan Film Dokumenter*, YSVI 2008
- Prakel, David. Light " *light of Particular Quality or The Equipment that Produces it*", Ava Book SA, 2007.
- Rabiger, Michael *Directing The documentary* Third Edison, Butterworth-Heinemann, Focal press, 1998.
- Sutrisno, Mudji Dkk, *Teks-Teks Kunci Estetika Filsafat Seni*, Galang Pers, 2005.
- Swain, Dwight V. *Film Scricpt " A Practical Manual"* ,Hasting House Publisher. 1976

Sastro Subroto, Darwanto, *Produksi Acara Televisi*, Duta Wacana University Press, 1994.

Wibowo, Fred, *dasar-Dasar Produksi Program Televisi*, Grasindo, 1997.

Sumber online

www.kompas.com

<http://umum.kompasiana.com/2008/10/12/sejarah-sepeda-motor-di-indonesia/>

<http://gerzonayawaila.blogspot.com/2010/05/penyutradaraan-dokumenter.htm>

<http://motorplus.otomotifnet.com>

